

ANALISIS SISTEM PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS
PADA PT. KARIA RAJUT MHSANTARA

TUGAS AKHIR

*Ditulis oleh kepada Tim Pengajar Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)
sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Menempuh Gelar Ahli Madya.*



Oleh

ANA PUTRI MUTIA
2056-16033008

PROGRAM STUDI DIPLOMA III
JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS SISTEM PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS
PADA PT. KARIA RAJUT NUSANTARA**

Nama : Ana Putri Mulia
NIM/BP : 16133008/2016
Program Studi : DIII Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2019

Diketahui Oleh :
Koordinator Program Studi
Diploma III Akuntansi



Halkadri Fitra, SE, MM, Ak, CA
NIP. 19800809 201012 1 003

Disetujui Oleh :
Pembimbing



Henri Agustin, SE, M.Sc, Ak
NIP. 19771123 200312 1 003

PENGESAHAN TUGAS AKHIR




ANALISIS SISTEM PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS
PADA PT. KARIA RAJUT NUSANTARA

Nama : ANA PUTRI MUTIA
NIM/ BP : 16133008/2016
Program Studi : D-III Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program
Studi Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2019

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Henri Agustin, SE, M.Sc, Ak	 _____
2. Erly Mulyani, SE, M.Si, Ak, CA	 _____
3. Mia Angelina Setiawan, SE, M.Si	 _____

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ana Putri Mutia
Thn. Masuk/NIM : 2016/16133008
Tempat/Tgl. Lahir : Padang/16 April 1998
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jln. Mangga I No 218 Belimbing.
Judul Tugas Akhir : Analisis Sistem Penjualan Dan Penerimaan Kas Pada PT. Karia Rajut Nusantara

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat keridakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, Agustus 2019

Yang menyatakan,



Ana Putri Mutia

NIM. 16133008

ABSTRAK

NIM>Nama : 16133008/Ana Putri Mutia

Pembimbing : Henri Agustin, S.E, M.Sc, Ak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan system penjualan dan penerimaan kas. Penelitian ini dilakukan pada PT. Karia Rajut Nusantara. Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode penelitian pada tugas akhir ini adalah penelitian studi lapangan yang dilakukan dengan cara observasi langsung ke perusahaan terkait.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan penulis menemukan dalam melaksanakan sistem akuntansi PT. Karia Rajut Nusantara belum melaksanakannya secara optimal. Salah satu kelemahannya yaitu belum adanya pemisah antara bagian penjualan tunai dan bagian penjualan kredit. Selain itu dalam penerapan sistem akuntansi penerimaan kas pada perusahaan pencatatan keuangannya masih manual sehingga mudah terjadi kecurangan terhadap keuangan perusahaan. Pada PT. Karia Rajut Nusantara, transaksi penerimaan dan pencatatan keuangan dilakukan oleh satu fungsi yaitu kasir

Kata Kunci : Sistem Akuntansi, Penjualan, Penerimaan Kas

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Tugas Akhir ini yang berjudul **“Analisis Sistem Penjualan dan Penerimaan Kas Pada PT. Karia Rajut Nusantara”**. Tugas akhir ini merupakan prasyarat yang harus dipenuhi sebagai pelengkap mata kuliah dan untuk dapat menyelesaikan program studi Diploma III pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan tugas akhir ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan dan bantuan baik moral maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua dan keluarga Penulis di Padang yang senantiasa memberikan do'a, nasehat, motivasi serta dukungan dalam penyusunan tugas akhir ini.
2. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Halkadri Fitra, SE. M.M, Ak selaku Ketua Prodi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Henri Agustin, SE, M.Sc, Ak selaku pembimbing Tugas Akhir yang selalu memberikan arahan, bimbingan, saran, serta nasehat dalam berbagai hal terutama dalam penyusunan Tugas Akhir sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan waktu yang telah ditentukan.
5. Selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan untuk memperbaiki dan kesempurnaan tugas akhir.

6. Bapak dan Ibu dosen, Staf pengajar dan Karyawan program studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
7. Pustakawan/wati Universitas Negeri Padang.
8. Karyawan/wati PT. Karia Rajut Nusantara Padang.
9. Rekan-rekan mahasiswa program studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang khususnya Akuntansi Diploma III Ganjil dan Genap 2016.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini masih banyak memiliki kekurangan, hal itu disebabkan karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki serta kurangnya kelengkapan buku-buku penunjang. Karena itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi menyempurnakan isi Tugas Akhir ini, agar dapat berguna bagi pembaca untuk pengetahuan kita bersama, serta dapat bermanfaat khususnya bagi penulis.

Padang, Agustus 2019

Ana Putri Mutia

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Pengertian Sistem dan Prosedur	7
1. Pengertian Sistem.....	7
2. Pengertian Prosedur	7
B. Pengertian Sistem Akuntansi	8
C. Pengertian Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai.....	9
1. Fungsi Terkait	10
2. Informasi yang Diperlukan oleh Manajemen.....	11
3. Dokumen yang Digunakan.....	11
4. Catatan Akuntansi yang Digunakan.....	12
5. Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem	13
6. Unsur Pengendalian Intern	14
D. Sistem Penerimaan Kas Dari Piutang	16
1. Fungsi yang Terkait.....	16
2. Dokumen yang Digunakan.....	17
3. Unsur Pengendalian Intern	17
E. Komponen Pengendalian Intern	18

BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Bentuk Penelitian	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
C. Objek Penelitian	23
D. Rancangan Penelitian	23
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	24
F. Instrumen Pengumpulan Data	25
BAB IV PEMBAHASAN.....	27
A. Profil PT. Karia Rajut Nusantara	27
1. Sejarah PT. Karia Rajut Nusantara	27
2. Visi dan Misi PT. Karia Rajut Nusantara.....	28
3. Struktur Organisasi PT. Karia Rajut Nusantara	29
B. Pembahasan.....	30
1. Sistem Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai	30
2. Sistem Penerimaan Kas dari Penjualan Kredit.....	33
3. Sistem Pengendalian Internal	40
BAB V PENUTUP.....	43
A. Kesimpulan	43
B. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Tanda Lunas Biaya Administrasi	30
Gambar 4.2 Kwitansi Resmi	31
Gambar 4.3 Surat Pengantaran Barang	32
Gambar 4.4 Permohonan Kredit	34
Gambar 4.5 Surat Perjanjian Sewa Beli Dengan Pembayaran Angsuran	35
Gambar 4.6 Tanda Lunas Biaya Administrasi	36
Gambar 4.7 Kwitansi Resmi	37
Gambar 4.8 Bukti Setoran Tagihan	38
Gambar 4.9 Buku kas masuk dan buku kas keluar	39

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era revolusi industri 4.0 saat ini, banyaknya perusahaan yang dituntut untuk dapat bersaing dengan perusahaan sejenis perusahaan-perusahaan yang berskala besar maupun yang berskala kecil, yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri. Dimana tujuan dari perusahaan tersebut hampir sama yakni untuk mencari keuntungan atau laba yang semaksimal mungkin. Hal ini tentu akan menimbulkan persaingan yang sangat ketat antara perusahaan-perusahaan tersebut, sehingga perusahaan yang bergerak dibidang yang sama harus cerdas dan teliti untuk mencari strategi yang efektif dan efisien untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

Salah satu kegiatan perusahaan dalam menjaga kelangsungan hidup tersebut adalah dengan melakukan penjualan dan penerimaan kas, baik secara tunai maupun secara kredit. Penjualan merupakan salah satu faktor penentu kegiatan rutin perusahaan, dimana penjualan tunai dilakukan dengan cara penjualan langsung menyerahkan barang kepada sipembeli setelah sipembeli membayar uang kepada penjual, sedangkan penjualan kredit dilakukan dengan cara pembayaran yang menggunakan jangka waktu kurang lebih satu tahun.

Kas merupakan aktiva lancar yang paling liquid (cair) sehingga mudah disalahgunakan dan sering menjadi sasaran kecurangan. Oleh sebab itu, perlu adanya sistem dan prosedur yang baik sehingga dapat digunakan untuk pengendalian dan mencegah terjadinya penyelewengan yang mungkin terjadi. Salah satu alat atau metode yang biasa digunakan untuk mengendalikan pencatatan kegiatan pemerintahan adalah melalui sistem akuntansi. Sistem akuntansi terdiri dari beberapa prosedur, contohnya adalah prosedur penjualan dan penerimaan kas. Kas merupakan komponen yang paling penting dalam perusahaan maupun instansi pemerintahan, karena hampir setiap transaksi yang dilakukan mempengaruhi kas, untuk itu perlu adanya sistem akuntansi.

Penjualan dan penerimaan kas sangat penting, karena manajemen harus bertanggung jawab dalam penyusunan dan penyajian penjualan dan penerimaan kas sebagai sumber informasi keuangan, maka dari itu harus menyajikan informasi yang terbaru dan disajikan dengan mempertimbangkan kebutuhan pihak-pihak pemakai informasi baik ekstern maupun intern. Setiap lembaga memiliki sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang berbeda-beda, tergantung kepada bentuk, jenis, dan kebijaksanaan masing-masing lembaga tersebut.

Perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan, pendapatannya diperoleh dari penjualan barang dagangnya. Agar dapat mencapai tingkat penjualan yang diinginkan oleh perusahaan, maka penjualan harus melakukan

dengan cara yang baik, yaitu melalui cara-cara atau sistem penjualan yang ditetapkan.

Menurut Mulyadi (2016:3), sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Sistem akuntansi penjualan yang baik merupakan sistem akuntansi yang dapat memberikan informasi yang tepat, cepat dan akurat tentang penjualan baik sekarang maupun masa yang akan datang.

Menurut Wing Wahyu Winarno (1994:9), sistem akuntansi adalah seperangkat catatan, prosedur dan peralatan yang secara rutin berhubungan dengan peristiwa yang mempengaruhi prestasi dan posisi keuangan suatu organisasi. Sistem akuntansi memusatkan perhatian pada transaksi yang berulang (repetitif) dan jumlahnya material.

Pada perusahaan dagang, bisa terjadi penjualan secara tunai maupun secara kredit, demikian juga pada PT. Karya Rajut Nusantara yang bergerak dibidang perdagangan khususnya penjualan alat-alat furniture dan elektronik juga melakukan penjualan dengan cara tunai dan kredit, namun besarnya penjualan yang dilakukan PT. Karya Rajut Nusantara ini adalah penjualan secara kredit.

Pada penjualan barang secara tunai, perusahaan menjual barang dagang apabila kas telah diterima dari sipembeli. Sedangkan pada penjualan kredit, konsumen tidak langsung membayar kas melainkan perusahaan

tersebut terlebih dahulu membuat syarat-syarat tertentu sebelum penjualan terjadi, syarat-syarat tersebut seperti administrasi, jaminan, dan lain-lain.

Sistem akuntansi penjualan merupakan sistem yang berguna sebagai alat kontrol terhadap pelaksanaan suatu transaksi perusahaan, atau bisa juga berguna untuk mengetahui kemajuan yang diraih oleh perusahaan dalam jangka waktu yang telah ditetapkan sebelumnya. Pembukuan merupakan bagian dalam akuntansi yang harus terpisah antara satu dengan yang lainnya, agar kemungkinan penyelewengan - penyelewengan dapat dihindari dan diawasi sedini mungkin.

Berdasarkan pengamatan langsung dari PT. Karia Rajut Nusantara, maka penulis menemukan dalam melaksanakan sistem akuntansi PT. Karia Rajut Nusantara belum melaksanakannya secara optimal. Salah satu kelemahannya yaitu belum adanya pemisah antara bagian penjualan tunai dan bagian penjualan kredit. Selain itu dalam penerapan sistem akuntansi penerimaan kas pada perusahaan pencatatan keuangannya masih manual sehingga mudah terjadi kecurangan terhadap keuangan perusahaan. Pada PT. Karia Rajut Nusantara, transaksi penerimaan dan pencatatan keuangan dilakukan oleh satu fungsi yaitu kasir.

Dari kasus-kasus tersebut maka sistem penjualan dan penerimaan kas harus dicatat oleh beberapa fungsi, sehingga perusahaan memperoleh data yang akurat terkait keuangan perusahaan. Dari uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh lagi bagaimana sistem akuntansi penjualan kredit yang diterapkan oleh PT. Karia Rajut Nusantara, sehingga

dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis mengambil judul, “**Analisis Sistem Penjualan dan Penerimaan Kas Pada PT. Karia Rajut Nusantara**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada tugas akhir ini yaitu :

1. Bagaimana Penerapan Sistem Penjualan dan Penerimaan Kas Pada PT. Karia Rajut Nusantara telah berjalan secara efektif dan efisien?
2. Bagaimana bagian-bagian yang terkait dalam menjalankan transaksi penjualan serta fungsi masing-masing bagian pada PT. Karia Rajut Nusantara?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang akan dibahas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui sistem penjualan dan penerimaan kas yang diterapkan oleh PT. Karia Rajut Nusantara telah berjalan efektif dan efisien.
2. Untuk mengetahui bagian-bagian terkait dalam menjalankan transaksi penjualan serta fungsi masing-masing bagian pada PT. Karia Rajut Nusantara.

D. Manfaat Penelitian

Penulis berharap mendapatkan banyak manfaat dalam melakukan penelitian ini, baik bagi penulis maupun pihak lain, antara lain:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah dan memperluas pengetahuan penulis tentang sistem penjualan dan penerimaan kas.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan dan informasi bagi pihak perusahaan mengenai sistem penjualan dan penerimaan kas.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, pengetahuan dan sebagai bahan masukan untuk menyempurnakan penulisan yang berhubungan dengan sistem penjualan dan penerimaan kas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Jaringan prosedur yang membentuk sistem penjualan kredit pada PT. Karia Rajut Nusantara yaitu prosedur order penjualan, prosedur pengiriman, prosedur penagihan, prosedur pencatatan piutang, prosedur penagihan dan prosedur pencatatan penjualan. Dalam prosedur yang membentuk sistem penjualan kredit pada PT. Karia Rajut Nusantara sudah berjalan dengan baik. Dokumen yang digunakan dalam prosedur penjualan kredit pada PT. Karia Rajut Nusantara meliputi tanda lunas biaya administrasi, permohonan kredit, surat perjanjian sewa beli dengan pembayaran angsuran, surat pengantaran barang dan kwitansi pembayaran. Dalam penggunaan dokumen sistem penjualan kredit pada PT. Karia Rajut Nusantara sudah cukup baik, karena setiap kegiatan dalam penjualan kredit sudah menggunakan dokumen.

Catatan akuntansi yang digunakan dalam penjualan kredit pada PT. Karia Rajut Nusantara masih sangat sederhana. Pencatatan akuntansi pada PT. Karia Rajut Nusantara masih menggunakan cara manual yaitu berupa buku kas masuk dan keluar Bagian atau fungsi yang terkait dalam penjualan kredit pada PT. Karia Rajut Nusantara meliputi fungsi penagihan (kolektor), fungsi kasir, fungsi akuntansi, fungsi manajer. Dalam bagian yang terkait pada PT. Karia Rajut Nusantara perlu adanya bagian gudang agar penjualan

bisa berjalan dengan lancar. Unsur Pengendalian intern yang terdapat pada Karia Rajut Nusantara yaitu Organisasi, Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan, serta Praktik yang Sehat. Pada organisasi fungsi penjualan tunai dan kredit belum terpisah, sehingga harus dipisahkan. Untuk praktik yang sehat, PT. Karia Rajut Nusantara harus melakukan pencatatan dengan baik dan sesuai dengan prosedur pencatatan laporan keuangan.

B. Saran

1. Untuk Pihak PT. Karia Rajut Nusantara

- a. Harus ada pemisahan tugas untuk pembagian penjualan tunai dan kredit.
- b. Pencatatan transaksi lebih baiknya menggunakan komputer agar lebih efektif dan efisien untuk pengelolaan keuangannya.

2. Untuk Peneliti Berikutnya

- a. Menggunakan atau menambahkan variable-variabel lain selain pencatatan dan pengendalian internal penjualan dan penerimaan sehingga diperoleh hasil dengan cakupan yang lebih luas.
- b. Menambah periode objek penelitian yang akan diuji sehingga akan diperoleh hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Krismiaji. 2002. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: AMP YKPN

Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat

PT Karia Rajut Nusantara

Winarno, Wing Wahyu. 1994. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 1. Yogyakarta:

Bagian Penerbitan STIE YKPN

Alvin A. Arens, Randal J. Elder dan Mark S. Beasley. *Auditing & Jasa*

Assurance, Edisi Kelimabelas, Jilid 1. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2014